

Analisis Penggunaan Media Video Animasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SD Negeri Batu Onom

**Bernard Simanjutak¹ Ratna Situmorang² Dia Fara Nabila³ Daniel Andriando Saragih⁴
Deya Citra Febriana Sinaga⁵ Flora Simbolon⁶ Gella Sara Mikha Sidabutar⁷ Irma Melanie
Marpaung⁸**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP
Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: bernardsimanjuntak504@gmail.com¹ situmorangratna61@gmail.com²
dia49508@gmail.com³ saragihdaniel32@gmail.com⁴ deasinaga232@gmail.com⁵
simbolonflora895@gmail.com⁶ mikhasidabutar22@gmail.com⁷
irmamelaniamarpaung@gmail.com⁸

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keberadaan media pembelajaran berbasis video animasi yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media video animasi digunakan sebagai alat penunjang dalam membantu siswa untuk belajar. Dengan adanya media video animasi ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan motivasi siswa yang ditunjukkan melalui rasa nyaman, fokus, semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi. Permasalahan yang ditemukan pada saat ini adalah terdapat rendahnya kemampuan komunikasi peserta didik dengan baik dan benar. Dikarenakan kurangnya pengenalan dan pemahaman tata cara berkomunikasi sejak dini. Hal tersebut disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, kurangnya pemanfaatan media atau bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yaitu sebuah media video pembelajaran yang layak pakai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SD, sehingga dilakukan penelitian produk media video pembelajaran animasi tentang "Perkenalan Diri dan Keluarga". Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Kata Kunci: Media, Video Animasi, Minat Belajar, Bahasa Indonesia

Abstract

This research is motivated by the existence of animated video-based learning media used in the learning process. Animated video media is used as a supporting tool to help students learn. With this animated video media, it can increase knowledge and increase student motivation, which is shown through a sense of comfort, focus, enthusiasm, and high curiosity. The problem found at this time is the low ability of students to communicate well and correctly. This is due to the lack of introduction and understanding of communication procedures from an early age. This is due to the lack of teacher creativity in delivering learning materials, the lack of use of media or teaching materials that can increase student motivation in learning. This study aims to produce a product, namely a learning video media that is suitable for use in the Indonesian language subject for Grade 3 Elementary School, so that research on animated learning video media products about "Introducing Yourself and Family" was conducted. This research is a development research. The development model used is the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Keywords: Media, Animated Video, Learning Interest, Indonesian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk menanamkan kualitas dan moralitas pada generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, pentingnya memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini (Lusiana & Fatonah, 2022). Pendidikan juga sangat penting dalam mengolah kecerdasan,

pengetahuan, keterampilan, karakter maupun sikap positif lainnya yang dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam meneruskan pembangunan bangsa dan negara dimasa depan. Sumber daya manusia yang lebih kompeten diperlukan untuk generasi yang sukses, dan pendidikan adalah bagian penting dari proses ini. Pembelajaran didefinisikan sebagai proses mentransfer ilmu dan pengetahuan dari seorang guru kepada siswa. Pembelajaran yang baik mempengaruhi hasil belajar siswa karena mengoptimalkan kreativitas guru dan motivasi siswa untuk belajar. Proses pembelajaran yang difasilitasi oleh media menjadi lebih menarik, kreatif, dan aktif saat merencanakan lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat membangun proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran untuk membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari.

Pembelajaran merupakan sarana yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Alat bantu ini berperan penting dalam mentransfer pengetahuan dan informasi dari guru ke siswa. Pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang sesuai dapat membuat kelas menjadi lebih hidup dan menggembirakan. Dampak positif dari hal ini meliputi peningkatan efisiensi proses belajar mengajar secara menyeluruh, kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mengingat materi, serta terciptanya pengalaman edukatif yang lebih bermakna dan membekas dalam ingatan. Suasana pembelajaran yang dinamis ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga memfasilitasi penyerapan informasi dengan lebih baik. Hasilnya, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan ingatan jangka panjang terhadap materi yang dipelajari, sehingga menciptakan fondasi yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya (Shopuro & Sukasih, 2023). Dengan demikian guru tidak boleh asal-asalan dalam memilih media yang digunakannya.

Begitu juga siswa kelas 3 di SD Negeri 091254 Batu Onom siswa di sana juga merupakan generasi Alfa seperti umumnya kehidupan setiap harinya tidak jauh dari gadget tetapi sayangnya sekolah di Batu onom khususnya di SD Negeri 091254 kelas 3 belum banyak menggunakan media yang dekat dengan teknologi pembelajaran setiap hari hanya menggunakan metode standar atau ceramah tidak dibarengi dengan media-media yang lebih menarik perhatian siswa, namun ada beberapa materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah akan membosankan dan kurang efektif untuk anak-anak generasi Alfa, yaitu salah satunya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi semakin penting. Efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat (Dewi et al., 2021). Sejalan dengan kemajuan teknologi, alat bantu pembelajaran digital telah menjadi komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan capaian akademik siswa. Di antara berbagai inovasi media pembelajaran kontemporer, video animasi muncul sebagai salah satu pilihan yang semakin diminati dan banyak digunakan.

Penggunaan media digital, khususnya video animasi, tidak hanya mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan zaman, tetapi juga menawarkan pendekatan baru yang lebih interaktif dan menarik dalam proses belajar mengajar. Metode ini berpotensi untuk merangsang minat siswa, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Video animasi adalah media pembelajaran audiovisual yang menggabungkan elemen gambar bergerak dan suara, mirip dengan film dan video. Rahmayanti (2018) mendefinisikannya sebagai media yang membaurkan animasi bergerak, suara, dan karakter animasi. Dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya, video animasi memiliki beberapa keunggulan yaitu variasi konten yang lebih beragam dan daya tarik yang lebih tinggi bagi siswa. Penggunaan video animasi dalam proses belajar mengajar dapat menjadikan penyajian materi lebih menarik, meningkatkan ketertarikan dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan karakteristik ini, video animasi menjadi alat yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran di kelas lebih kreatif, menyenangkan, dan bervariasi, bukan tradisional dan monoton.

Strategi Pendekatan Media Video Animasi Penggunaan media video animasi perlunya mengetahui strategi dalam pembuatannya seperti menurut Evi Mauliana (2022:296-297) langkah-langkah merancang video animasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan, yaitu dapat merancang media yang cocok untuk diajarkan pada saat pembelajaran.
2. Desain, pada tahap ini yang dilakukan yaitu memindahkan informasi yang diperoleh pada tahap analisis kedalam bentuk dokumen sehingga akan menghasilkan sebuah naskah video.
3. Pengembangan, kegiatan ini dilakukan dengan memproduksi animasi pembelajaran.
4. Implementasinya, tentu ha menerapkan animasi.
5. Evaluasi, kegiatan penilaian media pembelajaran berdasarkan evaluasi formatif yang dilakukan untuk mengukur atau menilai produk pembelajaran sehingga dapat di pelajari oleh setiap siswa.

Dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pembuatan video animasi dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan materinya, mendesain animasi yang akan digunakan, dan ketekunan dalam membuatnya, selain itu video dapat diunggah di sosial media agar dapat dilihat oleh banyak orang. Hasil penelitian dan wawancara dengan guru di SD Negeri 091254 Batu onom menunjukkan bahwa suatu permasalahan yang kerap muncul dalam proses belajar mengajar yaitu metode pengajaran yang cenderung statis dan kurang bervariasi. Hal ini telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang menghambat efektivitas pembelajaran. Penggunaan metode mengajar yang monoton ini memiliki dampak signifikan terhadap dinamika kelas. Secara khusus, hal ini berpotensi menurunkan minat dan antusiasme siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Metode pembelajaran yang monoton adalah masalah yang paling umum. Metode ini dapat menyebabkan siswa tidak tertarik pada pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, guru memerlukan media pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Di era modernisasi, media video animasi merupakan media yang sangat cocok untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wann Nurdiana Sari et al., 2023) dalam penelitiannya mengungkap temuan menarik terkait penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi media video dalam penyampaian materi bahasa Indonesia memiliki dampak positif yang signifikan. Secara khusus, penggunaan video berhasil meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Meskipun guru menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya, respon siswa terhadap penggunaan media video ini sangat menggembirakan. Siswa menunjukkan antusiasme dan penerimaan positif terhadap metode pembelajaran ini. Berdasarkan latar belakang tersebut yang akan dibahas dalam artikel ini yaitu 1. Bagaimana kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran 2. Bagaimana rancangan pengembangan media dalam pembelajaran 3. Bagaimana kualitas media pembelajaran. Peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan media audiovisual berupa

video animasi yang memungkinkan siswa dapat memahami pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa, dengan judul “Analisis Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas 3 SD Negeri 091254 Batu Onom”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mengenai media video animasi dalam pengajaran materi bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 091254 Batu Onom, dengan pelaksanaan dijadwalkan pada September sampai November 2025. Partisipan penelitian meliputi siswa dan guru kelas 3 di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: wawancara, observasi langsung, dan Ceramah. Wawancara dilakukan dengan guru kelas 3 untuk mendapatkan informasi yang relevan. Observasi di lokasi penelitian digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, termasuk penggunaan video animasi dan respons siswa. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan media video animasi dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 091254 Batu Onom menunjukkan bahwa dalam beberapa sesi pembelajaran, guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, meski terkadang memanfaatkan media digital berupa video animasi. Penggunaan video animasi ini terbukti meningkatkan semangat, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Siswa cenderung lebih aktif bertanya dan menunjukkan antusiasme saat menonton video animasi pembelajaran tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Irawan et al., 2023) bahwa penggunaan media video animasi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memperluas pengetahuan mereka, meningkatkan fokus belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan. Data yang diperoleh didukung oleh hasil wawancara dengan guru Kelas 3 bahwa pembelajaran digital telah digunakan di SD Negeri 091254 Batu Onom. Langkah ini diambil untuk memastikan sekolah tetap relevan dengan kemajuan teknologi terkini. Guru kelas tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mempermudah dan mengefisienkan proses pengajaran. Penggunaan media ini dinilai lebih praktis bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Implementasi video animasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa.

Media ini berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Melati et al., 2023) bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Video animasi yang menarik dan interaktif mampu membangkitkan minat siswa, selain itu media ini mampu menstimulus rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat menghindari kejenuhan serta dapat menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan tidak monoton. Dalam penelitian ini mengutarakan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri 091254 Batu Onom terhadap mata pelajaran bahasa Indones. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Media video animasi ini terbukti efektif dalam memotivasi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan video animasi menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan

mendukung serta siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kombinasi antara gambar dan suara dalam video animasi dapat membantu menyederhanakan materi yang abstrak atau kompleks, Aspek visual dari video animasi membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. (Sunami & Aslam, 2021) menyatakan bahwa penggunaan elemen gerak, warna, dan suara dalam video animasi dapat membantu siswa mengatasi keterbatasan penjelasan verbal, terutama untuk konsep-konsep yang memerlukan visualisasi. Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik dan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam.

Media video animasi dapat membantu guru menyampaikan pelajaran sehingga siswa mudah memahaminya. Penggunaan media video animasi juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Selain itu, media video dapat berdampak pada pembelajaran guru (Andrasari, 2022). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan video dapat mendukung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun, penggunaan media video animasi juga memiliki beberapa kekurangan, menurut (Dewayanti et al., 2023) Media video animasi tentunya memiliki beberapa kekurangan, baik dari segi pembuatan maupun penggunaannya, seperti:

1. Keterbatasan peralatan, proses produksi video animasi seringkali terhambat oleh kurangnya akses terhadap peralatan yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas dan kompleksitas animasi yang dihasilkan.
2. Keahlian teknis yang terbatas, pembuatan video animasi memerlukan keterampilan khusus yang tidak selalu dimiliki oleh para pendidik. Kurangnya pengetahuan dan keahlian dalam bidang ini dapat menjadi penghalang dalam menciptakan konten yang berkualitas.
3. Keterbatasan dalam penyajian materi, tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara komprehensif melalui format video animasi. Seringkali, hanya poin-poin utama atau bagian tertentu dari materi yang dapat disajikan secara efektif dalam bentuk animasi.

Seiring berjalannya waktu, dunia pendidikan semakin berkembang. Hal ini memerlukan pemaksimalan keterampilan guru dan siswa. Dengan demikian, diharapkan para guru, peneliti masa depan, serta pemangku kepentingan dunia pendidikan mampu menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan mengembangkan media baru untuk siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 di SD Negeri 091254 Batu Onom, dapat disimpulkan bahwa media video animasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Penggunaan media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton dibandingkan dengan metode ceramah yang dominan digunakan sebelumnya. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan aktif selama proses pembelajaran ketika media video animasi diterapkan. Kombinasi unsur visual dan audio dalam video animasi membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, media video animasi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, penggunaan media video animasi masih memiliki keterbatasan, seperti kebutuhan akan peralatan pendukung, keterampilan teknis guru, serta keterbatasan dalam menyajikan seluruh materi pembelajaran secara mendalam. Oleh karena itu, pemanfaatan media ini perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2000). Media pengajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran sastra di SD dalam gamitan Kurikulum 2013. Sumedang: UPI.
- Habibah, M. (2020). Analisis kemampuan kognitif peserta didik. *Journal of Islamic Education Research*, 1(2).
- Mauliana, E., Andzani, K., Annisa, R. W., & Martini, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran IPA Pada Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 296-297.
- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar PKn kelas II SD. Yogyakarta: UNY.
- Resmini, N. Sastra anak dan pengajarannya di sekolah dasar. Bandung: UPI.